

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam mencapai tujuan pembelajaran, diharapkan tentunya sebagai seorang guru harus menguasai gaya pembelajaran. Karena apabila ingin memperbaiki proses pembelajaran yang baik, seorang guru harus memiliki kemampuan akademik yang lebih baik dalam membawakan mata pelajarannya khususnya dalam pendidikan jasmani. Sejalan dengan itu, penggunaan gaya mengajar sebagai alat bantu pelaksanaan mengajar merupakan salah satu bentuk pendekatan yang bisa diharapkan dalam memperbaiki proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada bulan maret 2016 di lingkungan sekolah yaitu SMA Yayasan Harapan Bangsa Kuala, masih ada aspek penilaian siswa yang masih rendah antaranya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru, kemampuan siswa menggunakan alat dengan benar, keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, kemampuan bertanya siswa dan kesungguhan siswa. Kalau ditinjau dari sarana prasarana hanya beberapa alat yang ada di sekolah tersebut khususnya tolak peluru hanya 5 buah, 3 peluru untuk putra dan 2 peluru untuk putri. Sementara rata-rata siswa kelas XI SMA Yayasan Harapan Bangsa Kuala berjumlah 32 orang. Dari jumlah keseluruhan siswa yang melakukan pembelajaran tolak peluru gaya O'Brien, hanya 37,5 % yaitu berkisar 12 orang, siswa yang dapat melakukan tolak peluru gaya O'Brien dengan benar sedangkan selebihnya 62,5 % yaitu berkisar 20 siswa belum tuntas. Dimana nilai

rata-rata siswa yaitu 63,08 padahal berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan adalah 75. Kesalahan umum yang tampak dilapangan yaitu pada saat memegang peluru tidak tepat menyentuh di jari-jari tangan dengan benar, dan juga sikap badan pada waktu menolak peluru banyak siswa yang salah dalam melakukannya yang dimana siswa cenderung melempar bukan menolak. Hal ini disebabkan karena guru bidang studi pendidikan jasmani masih kurang melakukan pengamatan saat pembelajaran. Hal ini disebabkan karena guru bidang studi pendidikan jasmani masih kurang memperhatikan kesulitan yang dihadapi siswa serta kurangnya guru dalam menggunakan gaya mengajar yang ada, terkhusus gaya resiprokal agar dapat koreksi kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa.

Hasil observasi menunjukkan terdapat beberapa kelemahan yang ada antara lainnya :

1. Gaya mengajar yang dilakukan di sekolah itu masih belum terarah
2. Metode mengajarnya sangat monoton, siswa hanya disuruh melakukan tolak peluru gaya O'Brien tanpa melihat teknik atau cara – cara yang benar
3. Guru kurang memperhatikan karakteristik dari siswa tersebut
4. Guru sering diskomunikasi dengan siswa
5. Guru belum dapat memberikan gaya mengajar kepada siswa dengan baik
6. Sarana dan prasarana tidak memenuhi standart yang diinginkan

Dampak dari kelemahan pula adalah :

1. Terjadi kebosanan dalam proses pembelajaran
2. Siswa tidak paham dan tidak mengerti dengan teknik tolak peluru gaya O'Brien dengan baik dan benar
3. Siswa malas dengan pembelajaran tolak peluru gaya O'Brien
4. Siswa menjauh dari guru dan tidak mau tau tentang pembelajaran tolak peluru
5. Siswa jenuh dengan pembelajaran tolak peluru
6. Proses pembelajaran tidak berjalan dengan baik dan benar

Hal ini menggambarkan efektifitas belajar masih rendah. Rendahnya penguasaan siswa dalam melakukan tolak peluru khususnya tolak peluru gaya O'Brien bergantung pada pembelajaran yang di hadapi siswa. Sejalan dengan penggunaan gaya mengajar sebagai alat bantu pelaksanaan mengajar maka gaya mengajar juga merupakan salah satu bentuk pendekatan yang dapat memperbaiki proses pembelajaran peserta didik. Gaya mengajar dapat diterapkan dalam berbagai mata pelajaran, dalam hal ini kita membahas mengenai pendidikan jasmani.

Faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran siswa diantaranya adalah gaya atau strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru. Menyadari hal tersebut, perlu adanya suatu pembaharuan dalam pembelajaran untuk memungkinkan siswa dapat mempelajari dan memperbaiki proses pembelajaran tolak peluru gaya O'Brien yang benar dan menyenangkan siswa salah satunya adalah dengan memilih gaya mengajar yang tepat. Sebelum menentukan gaya

mengajar yang akan digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar nantinya, seorang guru haruslah terlebih dahulu mempertimbangkan baik buruknya suatu gaya mengajar tersebut. Pemilihan gaya mengajar resiprokal dalam menyelesaikan masalah tolak peluru gaya O'Brien adalah kerana gaya mengajar resiprokal mempunyai kelebihan antara lain :

- a) Dapat memberikan umpan balik seketika tanpa di tunda-tunda yang mempunyai pengaruh nyata terhadap proses belajar siswa. Umpan balik ini berupa informasi tentang apa yang di perbuatnya baik yang benar ataupun yang keliru.
- b) Dapat mengembangkan cara kerja dalam team kecil sehingga aspek sosialnya berkembang.
- c) Dapat meningkatkan proses belajar mengajar dengan cara mengamati secara sistematis gerakan atau pokok bahasan dari teman. Pada dasarnya, mengamati kegiatan belajar teman itu merupakan suatu proses belajar mengajar juga. Dapat kita ketahui bahwa gaya resiprokal adalah gaya mengajar yang lebih melibatkan siswa untuk aktif dalam proses belajar dibandingkan guru dalam menyelesaikan permasalahan yang dijumpai oleh siswa.

Pada dasarnya pembelajaran resiprokal merupakan gaya mengajar yang menuntut siswa untuk lebih berperan aktif dalam kegiatan proses belajar dalam suatu kelompok yang dibentuk agar setiap anggotanya dapat berkomunikasi dengan nyaman dalam menyampaikan pendapat ataupun bertanya dalam rangka bertukar pengalaman keberhasilan belajar satu dengan lainnya. Pada proses pembelajaran resiprokal ini, siswa diajar untuk dapat menguasai materi pembelajaran melalui kemampuan memecahkan masalah dengan baik dan benar. Dengan gaya resiprokal ini diharapkan siswa dapat memperbaiki proses

pembelajaran tolak peluru gaya O'Brien khususnya dalam mata pelajaran pendidikan jasmani.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Penyampaian materi pelajaran yang dilaksanakan kurang diperhatikan siswa
2. Kurangnya perhatian guru dalam memilih metode yang tepat pada suatu materi pembelajaran mempengaruhi hasil belajar siswa.
3. Guru penjas memakai gaya mengajar yang sama dalam semua permainan, sehingga siswa banyak bermain sesuka hatinya dan tidak mengetahui apa yang harus dikerjakan, sehingga siswa tidak mengetahui materi pembelajaran apa yang sedang berjalan.
4. Metode gaya mengajar yang diberlakukan selama ini oleh guru pendidikan jasmani kurang tepat sehingga siswa sulit menjalankan materi pembelajaran yang diberikan oleh guru dan tidak semua siswa mendapatkan koreksi dari guru pendidikan jasmani.
5. Siswa tidak mendapat umpan balik secara langsung dari guru penjas saat melakukan kesalahan gerak, sehingga siswa belum mampu mengetahui kesalahan gerak yang dilakukan oleh dirinya sendiri pada saat melakukan gerakan tolak peluru gaya O'Brien

6. Proses belajar siswa kurang aktif dan kurang partisipasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani sehingga berakibat rendahnya pencapaian proses pembelajaran tolak peluru terutama gaya O'Brien pada siswa.

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari interpretasi yang salah dan sebagai pembatasan masalah maka perlu kiranya Membatasi masalah, agar penulisan ini lebih berfokus dan terarah adapun pembatasan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah : Pembelajaran tolak peluru gaya O'Brien, dan gaya mengajar resiprokal pada siswa SMA.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti adalah: "Apakah gaya mengajar resiprokal dapat memperbaiki proses pembelajaran tolak peluru gaya O'Brien kelas XI SMA Yayasan Harapan Bangsa Kuala?"

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah : Untuk memperbaiki proses pembelajaran tolak peluru gaya O'Brien melalui melalui penerapan gaya mengajar resiprokal dan upaya untuk mengetahui kesulitan yang dialami oleh siswa dan guru dalam

menggunakan metode mengajar resiprokal pada pokok bahasan tolak peluru gaya O'Brien.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan :

1. Diharapkan dapat menjadi masukan dan informasi bagi guru pendidikan jasmani dalam mengatasi kesulitan yang dihadapi siswa dalam melakukan tolak peluru gaya O'Brien.
2. Diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru pendidikan jasmani mengenai penggunaan metode gaya mengajar resiprokal pada pokok bahasan tolak peluru gaya O'Brien.
3. Diharapkan dapat menjadi sumbangan kecil dalam memecahkan dari sekian banyak masalah yang dihadapi dalam pembelajaran pendidikan jasmani pokok bahasan tolak peluru gaya O'Brien.
4. Diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak guru pendidikan jasmani dan pihak sekolah guna memperbaiki model pembelajaran dengan dilakukan dalam pokok bahasan tolak peluru gaya O'Brien.
5. Untuk memperkaya ilmu pengetahuan terhadap berbagai cabang olahraga, khususnya pokok bahasan tolak peluru gaya O'Brien bagi mahasiswa FIK UNIMED.